

Daftar Katalog KPI Lengkap untuk Beragam Fungsi dalam Perusahaan Manufakturing

Daftar Katalog KPI

Produksi/Operation/PPIC/Factory

1. Jumlah unit yang diproduksi dalam sebulan
2. % utilisasi mesin produksi
3. % Jumlah produk yang defect (defect rate)
4. % Jumlah produk yang reject
5. Jumlah waste (dalam tonase)
6. Rata-rata waktu penyelesaian produksi untuk setiap proses
7. Jumlah produksi per man hour
8. % order produksi yang dapat dipenuhi sesuai deadline
9. % tingkat akurasi antara forecasting produksi dengan realisasi
10. Rata-rata biaya listrik per bulan
11. Rata-rata biaya bahan bakar minyak per bulan
12. Rata-rata biaya bahan baku produksi per unit (average unit cost)
13. Rata-rata biaya lembur karyawan bagian produksi
14. Rata-rata hari stock bahan baku ada di gudang (inventory level)
15. Rata-rata hari stock barang jadi ada di gudang
16. Jumlah kejadian stock bahan baku kosong

Maintenance

17. Durasi downtime mesin produksi
18. Frekuensi downtime mesin produksi
19. Rata-rata hari perbaikan mesin produksi yang rusak
20. Rata-rata hari perbaikan fasilitas pendukung yang rusak
21. % realisasi kegiatan maintenance rutin dibandingkan dengan jadwal
22. % realisasi biaya maintenance dibandingkan budget

Purchasing / Procurement

- 23. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang rutin
- 24. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang non rutin
- 25. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan barang ATK
- 26. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku utama produksi
- 27. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan bahan baku pendukung produksi
- 28. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk pengadaan spare parts
- 29. Jumlah pembelian produk yang tidak sesuai spesifikasi yang diminta
- 30. Rata-rata biaya pembelian per produk (dibanding harga pasar)
- 31. Jumlah kesalahan prosedur pengadaan barang

Warehouse/Gudang

- 32. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengeluarkan barang dari gudang
- 33. Jumlah kapasitas gudang (dalam ton)
- 34. % jumlah barang yang mengalami kerusakan di gudang
- 35. % selisih data fisik di gudang dibandingkan dengan data dalam sistem
- 36. Jumlah kegiatan stock opname yang dilakukan per tahun
- 37. Jumlah kesalahan prosedur pengadaan barang
- 38. Jumlah insiden (kecelakaan kerja) di gudang

Safety and Health Environment

- 39. Jumlah kecelakaan kerja fatal (mengakibatkan kematian)
- 40. Jumlah insiden kecelakaan kerja yang mengakibatkan hilangnya jam kerja (Loss time injuries)
- 41. Jumlah insiden kecelakaan kerja minor (tidak sampai mengakibatkan loss time)
- 42. Jumlah kegiatan safety briefing dalam sebulan
- 43. Tingkat polusi udara di lokasi kerja
- 44. Jumlah pelanggaran terhadap ketentuan mengenai kelestarian lingkungan
- 45. Jumlah biaya medis akibat kecelakaan kerja

- 46. Total accident per 100.000 hours worked
- 47. Anggaran HSE (health safety environment) dibanding total anggaran perusahaan
- 48. Jumlah insiden keselamatan kerja oleh karyawan
- 49. Jumlah insiden keselamatan kerja oleh supplier

Quality Assurance/Quality Management

- 50. % jumlah produk cacat dibanding total produk yang dihasilkan (defect rate)
- 51. Jumlah biaya yang dikeluarkan karena non conformance (non conformance cost)
- 52. Jumlah komplain pelanggan karena mutu produk tidak sesuai spek
- 53. Jumlah temuan audit ISO (temuan minor)
- 54. Jumlah temuan audit ISO (temuan major)
- 55. Rework rate
- 56. Jumlah produk yang di-reject pelanggan

Logistik/Delivery

- 57. % pengiriman produk/barang yang tepat waktu
- 58. % jumlah produk/barang yang mengalami kerusakan selama dalam perjalanan
- 59. % jumlah pengiriman yang salah alamat pengiriman
- 60. Rata-rata waktu pembongkaran barang dari truck
- 61. Rata-rata waktu muat barang ke dalam truck
- 62. Jumlah pengiriman barang yang bisa dilakukan dalam sebulan
- 63. Rata-rata biaya pengiriman barang per tonase
- 64. Rata-rata biaya pengiriman barang dalam sebulan
- 65. Jumlah kejadian kecelakaan truck saat melakukan proses pengiriman
- 66. Jumlah kecelakaan kerja dalam proses bongkar muat

HR - Recruitment

- 67. Jumlah pelamar untuk setiap posisi kosong yang diiklankan
- 68. Jumlah pelamar yang lolos seleksi administrasi

- 69. Jumlah pelamar yang lulus semua tahapan tes rekrutmen
- 70. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk melakukan proses rekrutmen
- 71. Rata-rata skor kinerja karyawan baru setelah 3 bulan masa percobaan
- 72. Tingkat kepuasan user terhadap kualitas karyawan baru setelah 6 bulan bekerja
- 73. Jumlah karyawan baru yang resign dalam periode 12 bulan sejak diterima

HR – Training and Development

- 74. Jumlah jam pelatihan per karyawan dalam setahun
- 75. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap materi pelatihan
- 76. Skor kepuasan peserta pelatihan terhadap instruktur pelatihan
- 77. Jumlah modul baru pelatihan yang disusun
- 78. Tingkat produktivitas kerja karyawan sebelum dan 6 bulan sesudah pelatihan
- 79. % jumlah peserta pelatihan yang melakukan sharing materi pelatihan yang diikuti kepada rekan kerja lainnya
- 80. Skor pengetahuan peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan
- 81. % jumlah karyawan yang merealisasikan employee development yang telah disusun
- 82. Jumlah kegiatan pemantauan realisasi Employee Development Plan dalam setahun
- 83. Realisasi biaya training dibandingkan dengan rencana (budget)
- 84. Realisasi rencana kegiatan training (actual vs training plan)
- 85. Rata-rata skor kompetensi karyawan
- 86. Return on Training Investment

HR – Performance Management

- 87. % jumlah karyawan yang telah mengumpulkan form penilaian kerja (performance appraisal)
- 88. % jumlah karyawan yang telah menyusun KPI (key performance indicators)
- 89. % jumlah atasan yang melakukan kegiatan review bulanan pencapaian KPI
- 90. Rata-rata skor KPI karyawan
- 91. % Jumlah karyawan yang mendapatkan predikat A (istimewa) dalam penilaian kinerja

- 92. % jumlah karyawan yang hasil penilaian PA-nya sudah diinput ke sistem database
- 93. % penyelesaian penyusunan balanced scorecard perusahaan
- 94. Jumlah kegiatan review balanced scorecard dalam setahun

HR – Career and Talent Management

- 95. % penyelesaian panduan dan kebijakan manajemen karir dan talent development
- 96. % jumlah posisi manajer ke atas yang telah memiliki calon suksesor
- 97. Jumlah karyawan yang teridentifikasi sebagai talent yang akan dikembangkan
- 98. Jumlah karyawan yang masuk kategori deadwood (tidak potensial dan tidak perform)
- 99. % penyelesaian program pengembangan untuk top talent
- 100. % realisasi program pengembangan untuk top talent
- 101. % jumlah karyawan yang lolos tes assessment center untuk promosi jabatan
- 102. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengisi posisi strategis yang kosong (strategic vacant position)
- 103. Top Talent Turn Over (% Jumlah karyawan yang masuk kategori top talent yang keluar/resign)
- 104. Employee turn over dalam setahun
- 105. Job Engagement Score (Tingkat komitmen, motivasi dan keterikatan karyawan dengan pekerjaannya)

HR – Remuneration, Administration and Industrial Relations

- 106. Jumlah kesalahan penghitungan uang lembur karyawan
- 107. Jumlah kesalahan input data karyawan
- 108. % penyelesaian penyusunan salary grading baru
- 109. Rata-rata hari penyelesaian permintaan reimbursement biaya kesehatan
- 110. Tingkat akurasi data HRIS
- 111. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan HRD
- 112. Jumlah pertemuan dengan SPSI dalam setahun
- 113. Jumlah kegiatan demo karyawan dalam setahun

- 114. Tingkat kehadiran karyawan
- 115. Jumlah pelanggaran peraturan perusahaan oleh karyawan
- 116. Rasio Biaya pegawai (gaji + tunjangan) dibanding total biaya produksi
- 117. Profit per karyawan
- 118. Sales revenue per karyawan

Organizational Development (OD)

- 119. % penyelesaian kegiatan diagnosa efektivitas organisasi
- 120. % penyelesaian kegiatan improvement untuk meningkatkan efektivitas organisasi
- 121. % penyelesaian penyempurnaan struktur organisasi yang baru
- 122. Jumlah kegiatan internalisasi nilai-nilai budaya perusahaan
- 123. Skor pemahaman karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 124. Skor komitmen karyawan terhadap visi misi dan nilai-nilai budaya perusahaan
- 125. Tingkat penerapan nilai-nilai budaya perusahaan

General Affairs, Transportation and Security

- 126. Jumlah kerusakan fasilitas kantor dalam sebulan
- 127. Rata-rata hari yang dibutuhkan untuk perbaikan fasilitas kantor
- 128. Skor nilai kebersihan ruangan kantor dan sarana pendukung
- 129. Skor kepuasan karyawan terhadap layanan GA
- 130. % jumlah surat kendaraan bermotor yang diproses sesuai jadwal
- 131. Jumlah insiden kecelakaan mobil kantor
- 132. Jumlah kerusakan mobil saat dipakai
- 133. Jumlah keterlambatan layanan transportasi
- 134. Jumlah insiden pencurian

Legal

- 135. Rata-rata hari penyelesaian kegiatan review dokumen legal
- 136. Tingkat akurasi penyusunan dokumen legal

- 137. Jumlah dispute/masalah legal yang terjadi dalam setahun
- 138. % jumlah dispute yang berhasil diselesaikan sesuai kepentingan perusahaan
- 139. % jumlah dokumen legal perusahaan yang diproses atau diperpanjang dengan tepat waktu sesuai dengan ketentuan peraturan
- 140. Tingkat akurasi arsip dokumen legal

Keuangan dan Akuntansi

- 141. Jumlah laporan keuangan yang terlambat diselesaikan sesuai deadline
- 142. Jumlah kesalahan input data keuangan
- 143. Jumlah kesalahan analisa data keuangan
- 144. Deviasi realisasi budget dibanding rencana (actual vs budget)
- 145. Rata-rata return yang diperoleh dari penyimpanan dana di bank
- 146. Rata-rata % bunga pinjaman ke bank
- 147. Jumlah temuan audit internal
- 148. Tingkat ketepatan waktu pembayaran dan pelaporan pajak
- 149. Jumlah denda dari kantor pajak
- 150. % jumlah tagihan yang dibayarkan oleh pelanggan dengan tepat waktu
- 151. % kesesuaian rencana penggunaan cash bulanan dengan realisasi
- 152. % jumlah hutang kepada supplier yang dibayarkan dengan tepat waktu
- 153. Profit margin
- 154. Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA)
- 155. Cash flow to total debt
- 156. Cash flow adequacy ratio
- 157. Cash turn over ratio
- 158. Asset turn over ratio
- 159. Inventory turn over
- 160. Liquidity ratio
- 161. Return on investment
- 162. Return on Asset

Information Technology

- 163. Rata-rata durasi downtime server IT
- 164. Frekuensi downtime server IT
- 165. Jumlah request permintaan perbaikan hardware oleh karyawan
- 166. Jumlah request permintaan perbaikan software oleh karyawan
- 167. Rata-rata hari penyelesaian perbaikan hardware
- 168. Skor kepuasan user (karyawan) terhadap layanan IT
- 169. % penyelesaian pembuatan aplikasi baru (dibandingkan rencana awal)
- 170. % penyelesaian implementasi sistem aplikasi baru
- 171. Jumlah bug yang ditemukan dalam aplikasi baru yang dikembangkan
- 172. Jumlah cabang yang sistem-nya sudah terkoneksi dengan kantor pusat

Internal Audit

- 173. % penyelesaian kegiatan audit dibandingkan dengan rencana
- 174. % penyelesaian penyusunan laporan audit yang sesuai deadline
- 175. Jumlah temuan audit major
- 176. % jumlah temuan audit yang ditindaklanjuti dengan tuntas sesuai jadwal

Marketing

- 177. Market Share Produk X
- 178. Profitability Margin Produk X
- 179. % Pertumbuhan penjualan dibanding kompetitor
- 180. Return on Investment of Marketing Program
- 181. Tingkat Persepsi Pelanggan terhadap Mutu Produk
- 182. Tingkat intention to purchase dari calon pembeli
- 183. Persentase Biaya Pemasaran dibanding Total Sales Revenue
- 184. Jumlah produk baru yang dikembangkan
- 185. Pertumbuhan penjualan produk baru
- 186. Customer Lifetime Value

- 187. Rata-rata Biaya Akuisisi Per Pelanggan
- 188. % jumlah pelanggan yang akan merekomendasikan produk kepada rekannya
- 189. Realisasi biaya pemasaran dibanding rencana atau budget
- 190. Persentase pertumbuhan penjualan sebelum dan setelah penayangan iklan
- 191. Jumlah pemirsa televisi yang menonton iklan yang ditayangkan
- 192. Skor brand awareness sebelum dan setelah penayangan iklan
- 193. Tingkat ingatan pemirsan (memory retention rate) terhadap iklan yang ditayangkan
- 194. Tingkat pemahaman pemirsa terhadap pesan iklan yang disampaikan
- 195. Tingkat pengenalan (awareness rate) pemirsa terhadap produk yang diiklankan
- 196. Rasio biaya iklan dibandingkan pertumbuhan penjualan produk yang diiklankan

SALES and Distribution

- 197. Pertumbuhan Penjualan
- 198. Pertumbuhan penjualan per kategori produk
- 199. Pertumbuhan Jumlah Pelanggan
- 200. Pertumbuhan Jumlah Pelanggan Premium (big customers)
- 201. Pertumbuhan nilai penjualan dari pelanggan premium
- 202. Persentase Jumlah Pelanggan yang Repeat Order
- 203. Persentase Jumlah Pelanggan yang Hilang
- 204. Jumlah area penjualan yang di-cover
- 205. Jumlah penjualan produk baru dalam 12 bulan pertama
- 206. Jumlah agen per kota
- 207. % Jumlah distributor yang memenuhi target penjualan
- 208. Jumlah kunjungan ke agen (distributor) per bulan
- 209. Jumlah pasar modern yang menjadi distributor
- 210. Jumlah pasar tradisional yang di-cover dalam distribusi produk
- 211. Rata-rata pembelian per agen (pelanggan)
- 212. Rata-rata penjualan per salesman
- 213. % Jumlah agen yang melakukan pembayaran dengan tepat waktu

- 214. % jumlah pengiriman barang ke pelanggan yang dilakukan dengan tepat waktu
- 215. Rasio pembeli potensial (prospek) yang menjadi pembeli
- 216. Jumlah kunjungan ke pembeli potensial per bulan

Customer Relationship Management

- 217. Skor kepuasan pelanggan
- 218. Jumlah komplain pelanggan per tahun
- 219. Jumlah komplain pelanggan yang bisa diselesaikan dalam waktu kurang dari satu hari
- 220. % Jumlah Komplain Pelanggan yang Bisa diselesaikan dalam waktu 3 hari atau kurang
- 221. Jumlah pelanggan yang menjadi member Loyalty Card
- 222. Jumlah pelanggan yang mengembalikan produk yang dibeli (retur)
- 223. % jumlah pelanggan yang telah dimasukkan dalam database CRM (customer relationship management)
- 224. Jumlah event temu pelanggan (customer gathering) per tahun
- 225. Jumlah pelanggan yang datang per event customer gathering
- 226. Jumlah pelanggan e-newsletter korporat
- 227. Jumlah pelanggan yang memberikan umpan balik perbaikan (feedback)
- 228. Rata-rata Jumlah Call Pelanggan ke Call Center setiap hari
- 229. Rata-rata detik untuk menerima setiap panggilan (call) pelanggan
- 230. Rata-rata menit perbincangan dengan setiap panggilan call center
- 231. Rata-rata jumlah panggilan pelanggan yang tidak bisa diterima (drop call rate)
- 232. Jumlah keluhan pelanggan yang dimuat di surat pembaca media massa
- 233. Jumlah keluhan pelanggan di akun social media (facebook dan twitter)
- 234. Rata-rata menit untuk merespon keluhan follower di akun facebook/twitter korporat

BRAND Management

- 235. Brand knowledge score
- 236. Brand awareness score
- 237. Brand credibility score

- 238. Peringkat brand value dibanding brand value kompetitor
- 239. Tingkat pertumbuhan brand awareness score
- 240. Jumlah Kegiatan Brand Activation Per Tahun
- 241. Rata-rata Pengunjung setiap Event Brand Activation
- 242. Liputan Media tentang Brand Activation Event
- 243. Pertumbuhan penjualan setelah kegiatan brand activation
- 244. Brand Recall Rate setelah Program Penyangan Program Iklan
- 245. Peringkat brand dalam kegiatan penilaian Brand Award oleh lembaga independen

Public Relations

- 246. Jumlah berita positif di media massa (cetak, online dan elektronik)
- 247. Jumlah berita negatif di media massa (cetak, online, elektronik)
- 248. Jumlah press release yang dirilis per tahun
- 249. Jumlah media gathering yang dilakukan per tahun
- 250. Jumlah perwakilan media yang datang dalam setiap event media gathering
- 251. Jumlah pelanggan media komunikasi korporat (brand)
- 252. Product Awareness Score
- 253. Corporate Image Score

Digital and Social Media Marketing

- 254. Jumlah web visitors per bulan
- 255. Jumlah web unique visitor per bulan
- 256. Rata-rata menit web visitor
- 257. Rata-rata jumlah halaman yang dibuka oleh setiap visitor
- 258. Peringkat dalam hasil search engine untuk kata kunci "X"
- 259. Jumlah pelanggan email
- 260. % email yang terkirim ke database pelanggan
- 261. % email newsletter yang dibuka oleh pelanggan
- 262. % email newsletter yang link promosinya diklik oleh pelanggan

- 263. Jumlah fan di fanpage facebook
- 264. Rata-rata jumlah comments dan like pada setiap update status brand
- 265. Jumlah follower di akun twitter
- 266. Rata-rata jumlah retweet untuk setiap tweet brand yang di-publish
- 267. Jumlah follower di akun instagram
- 268. Rata-rata jumlah like untuk setiap foto brand yang di-publish
- 269. Jumlah subscribers dalam channel Youtube
- 270. Jumlah total viewers untuk semua video promosi brand yang di-upload ke youtube
- 271. Conversion rate (rasio jumlah pengunjung web yang menjadi pembeli)
- 272. Jumlah klik iklan banner yang dipasang di media online
- 273. Jumlah update tulisan di blog korporat setiap bulannya
- 274. Rata-rata jumlah pembaca per artikel dalam blog korporat
- 275. Jumlah peserta yang ikut kegiatan kuis online di fanpage Facebook
- 276. Jumlah kegiatan integrated marketing online dalam setahun (integrated antara iklan di televisi, dan semua channel social media seperti facebook, twitter, youtube dan instagram)

Corporate Secretary/Secretary

- 277. Tingkat ketepatan waktu kegiatan RUPS perusahaan
- 278. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi penerbitan laporan tahunan korporat (annual report)
- 279. Tingkat akurasi dokumentasi surat menyurat perusahaan
- 280. Tingkat ketepatan waktu dan akurasi notelensi kegiatan rapat direksi
- 281. Tingkat akurasi penyusunan agenda kegiatan direksi

New Product Development

- 282. Jumlah produk baru yang diluncurkan dalam setahun
- 283. Nilai penjualan produk baru dalam 12 bulan sejak peluncuran
- 284. Rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk melakukan peluncuran produk baru – sejak pemunculan ide, eksperimen, produksi hingga tahapan product launch

- 285. % jumlah ide produk baru yang diimplementasikan menjadi kenyataan
- 286. Tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk baru

Business Development

- 287. Jumlah pengembangan area pemasaran baru yang dilakukan
- 288. Jumlah kerjasama dengan mitra bisnis dalam setahun
- 289. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari kerjasama bisnis
- 290. Jumlah pelanggan atau klien baru yang diperoleh
- 291. Jumlah cabang baru yang dibuka di daerah tertentu
- 292. Jumlah perwakilan bisnis yang dibuka di luar negeri
- 293. Jumlah pendapatan cabang baru
- 294. Jumlah pendapatan dari kantor perwakilan bisnis di luar negeri

Business Improvement

- 295. Jumlah inisiatif business improvement yang dilakukan dalam setahun
- 296. % penyelesaian program improvement dibandingkan dengan rencana awal
- 297. Tingkat produktivitas mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 298. Tingkat produktivitas tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 299. Tingkat efisiensi mesin sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 300. Tingkat efisiensi tenaga kerja sebelum dan sesudah pelaksanaan program improvement
- 301. % penyelesaian pembuatan SOP baru
- 302. % penyelesaian update atau penyempurnaan SOP
- 303. Tingkat kepatuhan karyawan terhadap SOP